

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang berbasis ilmu keguruan dimana salah satu tujuan dari universitas tersebut adalah menghasilkan tenaga kependidikan dan nonkependidikan yang berkualitas unggul. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, UNY menerapkan bagi mahasiswa program studi kependidikan wajib menempuh Program Praktik Lapangan (PPL)

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sinergi dari pihak universitas, sekolah dan mahasiswa. Tentunya peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah dan mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu mahasiswa peserta PPL berusaha untuk merancang dan melaksanakan program-program PPL yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang

Selain itu, secara sederhana juga Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki ke kehidupan nyata.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan ini antara lain sebagai berikut :

#### 1. Bagi Mahasiswa

- a. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran.
- b. Mendapat kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan instrumen pembelajaran dan pengajaran di kelas.
- d. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa sebagai calon guru, sehingga benar-benar menjadi lulusan kependidikan yang siap terjun di masyarakat khususnya di dunia pendidikan.

## 2. Bagi Sekolah

- a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- b. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
- c. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode- metode dan model- model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
- d. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah.

## 3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah terkait.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- c. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk mengembangkan inovasi dan kualitas pendidikan

SMK Negeri 1 Depok merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran PPL 2015 oleh UNY, sebagai sekolah sasaran, diharapkan setelah adanya Program Praktik Lapangan (PPL) di sekolah tersebut akan membawa dampak positif pada SMK Negeri 1 Depok. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam melaksanakan program PPL sehingga tercipta lingkungan sekolah yang nyaman bagi seluruh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas.

Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa telah terlebih dahulu melakukan microteaching di kampus guna melatih kemampuan mengajar para mahasiswa sebelum melakukan proses pengajaran di SMK Negeri 1 Depok. Selain itu, mahasiswa juga telah di terjukkan ke SMK Negeri 1 Depok beberapa bulan sebelum dilakukannya PPL untuk melakukan observasi mengenai proses pembelajaran di kelas maupun observasi sekolah. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagi mahasiswa mengenai aktivitas pembelajaran di sekolah tersebut agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri mengenai apa yang harus disiapkan

Pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung dari tanggal 10 Agustus samapi tanggal 12 September 2015. Bekal pengalaman yang diperoleh selama melaksanakan PPL ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa sebafei

calon tenaga pendidik dan dapat dijadikan bekal dalam pengabdian diri di masyarakat di masa yang akan datang.

## **A. Analisis Situasi**

SMK Negeri 1 Depok merupakan sekolah berbasis kejuruan Kelompok Bisnis dan Manajemen yang bernaung di bawah pemerintah. Sekolah ini yang terletak di Jalan Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2015 pada semester khusus. Profil mengenai SMK Negeri 1 Depok adalah sebagai berikut

### 1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Depok Sleman
- b. Nama Kepala Sekolah : Drs. Eka Setiadi
  - NIP : 19591208-198403-1-008
  - No. SK Pengangkatan : 02/Kep.KDH/D.4/2010
  - Tanggal : 06 April 2010
  - TMT : 14 April 2010
- c. Status : Negeri
- d. NSS : 34-1-04 02-07-014
- e. Alamat : Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok,  
Sleman, Yogyakarta
  - Telp./Fax. : 0274-885663
  - Email : smkdesta\_yk@yahoo.com
  - Website : smkn1depoksleman.sch.id
- f. SK Pendirian sekolah
  - Nomor : 108/C4/KEP/I.86
  - Tanggal : 04 Desember 1986
- g. SK SSN
  - Nomor : 0026/C5.3/MN/2004
  - Tanggal : 3 Januari 2005

#### h. Bidang Keahlian Bisnis Manajemen

Program Keahlian	Paket Keahlian		Tahun Akreditasi	Hasil Akreditasi
Keuangan	1	Akuntansi	2013	A
Administrasi	2	Administrasi Perkantoran	2013	A
Tata Niaga	3	Pemasaran	2013	A
Tata Busana	4	Busana Butik		Dibuka th 2012/2013

#### 2. Visi, Misi dan Tujuan sekolah

SMK Negeri 1 Depok telah banyak meraih prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Dalam upaya terus meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan para peserta didik, SMK Negeri 1 Depok memiliki visi, misi, serta tujuan yaitu meliputi :

##### a. Visi

Menghasilkan tamatan yang profesional, berkarakter dan berakhlak mulia.

##### b. Misi

- 1) Mengembangkan budaya sekolah yang berakhlak mulia
- 2) Mengembangkan suasana belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 3) Melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dengan pendekatan CBT (Competence Based Training) yang berorientasi pada peningkatan mutu dan keunggulan sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
- 4) Mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008

##### c. Tujuan Sekolah

- 1) Menjadikan SMK Negeri 1 Depok Sleman sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas sesuai Standar Nasional Pendidikan.
- 2) Mewujudkan tamatan yang mampu mandiri, produktif, kreatif dan profesional dalam menembangkan kariernya masing- masing.
- 3) Meningkatkan keimanan dan ketawean peserta didik melalui pembinaan agama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.

- 4) Meningkatkan keunggulan kompetitif di bidang akademis dan non akademis.

Berdasarkan hasil observasi fisik dan nonfisik yang telah dilaksanakan 20 Februari 2015 diperoleh data sebagai berikut :

### **1. Kondisi Fisik**

SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta dibangun pada tahun 1952 dengan nama SMEA Dagang Yogyakarta. Seiring dengan perkembangan yang ada pada tahun 1997 nama SMK Negeri 1 Depok diresmikan hingga sekarang. Fasilitas dan kondisi sekolah sebagai berikut:

#### a. Ruang kelas siswa, terdiri dari:

- 1) 3 ruang kelas untuk kelas X AK
- 2) 3 ruang kelas untuk kelas X AP
- 3) 2 ruang kelas untuk kelas X PM
- 4) 1 ruang kelas untuk kelas X BB
- 5) 3 ruang kelas untuk kelas XI AK
- 6) 3 ruang kelas untuk kelas XI AP
- 7) 2 ruang kelas untuk kelas XI PM
- 8) 1 ruang kelas untuk kelas XI BB
- 9) 3 ruang kelas untuk kelas XII AK
- 10) 3 ruang kelas untuk kelas XII AP
- 11) 2 ruang kelas untuk kelas XII PM

#### b. Ruang laboratorium

- 1) Laboratorium Akuntansi
- 2) Laboratorium Administrasi Perkantoran
- 3) Laboratorium Pemasaran
- 4) Laboratorium Busana Butik
- 5) Laboratorium Komputer (2)
- 6) Laboratorium Ketik Manual
- 7) Laboratorium Bahasa
- 8) Laboratorium Multimedia
- 9) Laboratorium High Learning

#### c. Ruang Kantor

- 1) 1 ruang Kepala Sekolah
- 2) 1 ruang Wakil Kepala Sekolah
- 3) 5 Ruang Guru

- 4) 1 Ruang Tata Usaha
- 5) 1 Ruang ISO
- d. Ruang penunjang lainnya
  - 1) 1 Musola
  - 2) 2 ruang doa agama non Islam
  - 3) 1 Ruang UKS
  - 4) 1 Ruang OSIS
  - 5) 1 Perpustakaan
  - 6) 1 Ruang BP/BK
  - 7) 1 Ruang Perlengkapan
  - 8) 1 Ruang Pertemuan
  - 9) 1 Aula
  - 10) 1 Business Center/ Prani Mini Market
  - 11) 1 Lapangan basket
  - 12) 1 Lapangan sepak bola
  - 13) 1 Lapangan upacara
  - 14) 3 Ruang WC
  - 15) 2 kantin
  - 16) 1 Tempat fotocopy
  - 17) 1 Ruang penjaga
  - 18) Tempat parkir guru
  - 19) Tempat parkir siswa

## 2. Kondisi Non-Fisik Sekolah

### a. Potensi peserta didik

Potensi siswa-siswi di SMK Negeri 1 Depok cukup baik, hal tersebut dapat terlihat dari prestasi yang dicapai baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik. Peserta didik SMK Negeri 1 Depok ini berjumlah 360 siswa dengan komposisi siswa seperti terlihat dalam tabel di bawah ini,

Jurusan	Kelas		
	X	XI	XII
Akuntansi	96	94	92
Adm. Perkantoran	96	94	92
Pemasaran	52	61	90
Busana Butik	32	29	32
Jumlah Siswa/ angkatan	276	278	306
Jumlah Siswa	860		

b. Potensi Guru

SMK Negeri 1 Depok memiliki tenaga kependidikan bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola, dan/atau memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan yang berjumlah 76 orang dengan beragam keterampilan dan prestasi.

c. Potensi Karyawan

Jumlah karyawan yang terdapat di SMK Negeri 1 Depok berjumlah 24 orang yang terdiri dari bagian TU, petugas perpustakaan, petugas kebersihan, satpam dan staf umum lainnya.

d. Fasilitas KBM

Demi mendukung berjalannya proses belajar mengajar SMK Negeri 1 Depok memiliki fasilitas yang memadai serta mendukung kegiatan pembelajaran. Di setiap kelas telah tersedia whiteboard maupun blackboard, spidol dan kapur, selain itu juga di setiap kelas sudah terpasang LCD Proyektor yang akan lebih memudahkan guru dalam membuat media pembelajaran.

e. Perpustakaan

SMK Negeri 1 Depok juga memiliki manajemen yang baik dalam pengelolaan perpustakaan dan juga perpustakaan mempunyai koleksi buku yang lengkap sehingga dapat menunjang proses pembelajaran.

f. Ektrakurikuler

Selain mata pelajaran yang diajarkan di kelas, SMK Negeri 1 Depok juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler guna menunjang kompetensi siswa serta sebagai tempat siswa dalam mengembangkan bakat serta minatnya. Ektrakurikuler yang terdapat di SMK Negeri 1 Depok yaitu :

- 1) Pramuka
- 2) Baca Tulis Al-Quran
- 3) Kaligrafi
- 4) Seni Baca Al-Quran
- 5) Nasyid
- 6) Bola Basket
- 7) Bola Voli
- 8) Taekwondo
- 9) Badminton
- 10) Renang
- 11) Seni Musik

- 12) Seni Tari
- 13) Teater
- 14) Debat Bahasa Inggris
- 15) Mading
- 16) Karya Ilmiah Remaja
- 17) PMR
- 18) Tonti
- 19) Menjahit
- 20) Modeling
- 21) Patroli Keamanan Sekolah
- 22) Futsal
- 23) Boga

## **B. Rumusan Program Kegiatan PPL**

Perumusan kegiatan disusun guna menjadikan kegiatan lebih terarah dan terprogram sehingga pelaksanaan PPL dapat terlaksana secara efektif dan efisien dalam penggunaan waktu. Adapun tahap dalam kegiatan PPL yaitu :

### **1. Persiapan**

Dalam tahap ini ada 3 macam kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL, yaitu :

#### **a. Pembekalan**

Pembekalan tentang pelaksanaan PPL ini dilaksanakan secara serentak di semua fakultas di UNY dan semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL diwajibkan untuk mengikuti pembekalan ini.

#### **b. Observasi**

Observasi ini dilakukan beberapa bulan sebelum mahasiswa diterjunkan ke SMK Negeri 1 Depok untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) . Observasi ini menyangkut observasi sekolah dan observasi kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan memiliki gambaran mengenai program serta kegiatan yang hendak dilaksanakan selama PPL.

#### **c. Pengajaran Mikro (Microteaching)**

Pengajaran mikro ini bertujuan untuk melatih mahasiswa tentang kompetensi dasar mengajar secara umum dan terpadu dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun alokasi waktu yang terbatas. Selain itu, di dalam kegiatan ini juga diberikan arahan untuk melatih kemampuan berbicara di depan kelas, gaya

bicara, mengendalikan diri, menguasai lingkungan kelas, dan lain-lain. Pengajaran mikro diadakan selama periode tertentu hingga mahasiswa dinilai telah menguasai kompetensi dasar mengajar yang diperlukan sehingga layak untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah atau lembaga.

## 2. Kegiatan PPL

### a. Praktik Mengajar Terbimbing

Kegiatan PPL ini berisikan kegiatan praktik mengajar terbimbing. Kegiatan ini dimana mahasiswa melakukan pengajaran di dalam kelas dengan mendapatkan pantauan serta bimbingan dari guru pembimbing di sekolah. Praktik mengajar terbimbing ini dilaksanakan pada kelas X AK 1 dan X AK 4.

Selain praktik mengajar terbimbing, kegiatan PPL juga diisi dengan mempersiapkan instrumen-instrumen pengajaran seperti RPP, instrumen penilaian dan administrasi guru.

### b. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

#### A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa perlu melakukan persiapan, persiapan ini berupa persiapan fisik maupun mental hal ini bertujuan agar kegiatan PPL dapat tercapai secara efektif dan efisien. Persiapan yang diperlukan adalah sebagai berikut .

##### 1. Pembekalan Pengajaran Mikro (*microteaching*)

Pembekalan pengajaran mikro ini sebagai salah satu cara untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai pelaksanaan pembelajaran mikro. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar. Materi pembekalan pengajaran mikro dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Materi kompetensi Profesional, yaitu mencakup:

- 1) Standar Kompetensi Guru
- 2) Mekanisme pengajaran mikro
- 3) Inovasi pembelajaran, yang terdiri dari pembelajaran yang kontekstual, kurikulum 2013, *Lesson Study*.

b. Materi Kompetensi kepribadian, meliputi sebagai berikut:

- 1) Etika Profesi pendidikan
- 2) Motivasi dan komitmen dalam tugas

##### 2. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pengetahuan dasar yang diperlukan pada praktik pengajaran mikro dan praktik pembelajaran di sekolah/lembaga. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- a. Melatih mahasiswa menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- b. Membentuk kompetensi kepribadian
- c. Membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro dilaksanakan di program studi masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro dan dikoordinasi oleh seorang koordinator pengajaran mikro tingkat program studi atau fakultas.

Pelaksanaan pengajaran mikro ini dilaksanakan pada semester 6. Di dalam pengajaran mikro, mahasiswa dituntut melaksanakan pembelajaran dengan berbagai kemampuan seperti kemampuan menyusun RPP, penggunaan media dan metode yang tepat.

### 3. Observasi

Pelaksanaan kegiatan observasi bertujuan agar mahasiswa memiliki informasi awal tentang kondisi lingkungan sekolah, proses pembelajaran yang berlangsung, dan kondisi kelembagaan. Kegiatan ini meliputi beberapa jenis objek observasi, yaitu:

#### a. Observasi sekolah

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui mengenai fasilitas fisik maupun non fisik yang ada di SMK Negeri 1 Depok. observasi ini dilaksanakan setelah mahasiswa diterjunkan pihak UNY yang diwakilkan oleh Bapak Dr. M. Murdiono, M. Pd. kepada pihak SMK Negeri 1 Depok pada tanggal 20 Februari 2015.

Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung maupun wawancara dengan guru pembimbing dan anggota masyarakat sekolah lainnya.. Observasi sekolah ini meliputi kondisi fisik dan non fisik yang ada di sekolah guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

#### b. Observasi Pembelajaran di kelas

Kegiatan ini adalah kegiatan mengamati guru pembimbing yang sedang melaksanakan pembelajaran di kelas. Kegiatan ini dilakukan oleh praktikan pada tanggal 13 Mei 2015 dan 11 Agustus 2015.

Aspek yang diamati dalam observasi ini adalah : (hasil terlampir)

##### 1) Perangkat Pembelajaran

- a) Kurikulum KTSP
- b) Silabus
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

##### 2) Proses Pembelajaran

- a) Membuka pelajaran
- b) Penyajian materi
- c) Metode pembelajaran
- d) Penggunaan bahasa
- e) Penggunaan waktu
- f) Gerak
- g) Cara memotivasi siswa
- h) Teknik bertanya
- i) Teknik penguasaan kelas
- j) Penggunaan media
- k) Bentuk dan cara evaluasi
- l) Menutup pelajaran

##### 3) Perilaku siswa

- a) Perilaku siswa di dalam kelas
- b) Perilaku siswa di luar kelas

#### **4. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL ini diadakan di Universitas Negeri Yogyakarta dengan tujuan agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut :

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL
- b. Mendapat informasi tentang situasi, kondisi potensi, dan permasalahan sekolah atau lembaga yang akan dijadikan lokasi PPL
- c. Memiliki bekal pengetahuan dan tata karma kehidupan di sekolah atau lembaga
- d. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan
- e. Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah atau lembaga
- f. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian di sekolah atau lembaga
- g. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisiensi pada saat melaksanakan program PPL

#### **5. Persiapan Praktik Pembelajaran**

Sebelum melaksanakan praktik pembelajaran di kelas, mahasiswa praktikan harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berfungsi sebagai acuan saat melakukan kegiatan mengajar. Persiapan praktik pembelajaran dilakukan sebelum praktikan melakukan praktik pembelajaran di kelas. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a. Menentukan bahan atau materi pelajaran dan media yang sesuai untuk kegiatan praktik mengajar

Dalam persiapan ini mahasiswa praktikan terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai berbagai jadwal mengajar dan materi pelajaran yang akan disampaikan kemudian. Pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) kali ini praktikan diminta untuk mengajar mata pelajaran IPS (Ekonomi) di kelas X AK1 dan X AK 4.

- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Setelah mengetahui mengenai materi yang akan disampaikan dalam KBM di kelas maka praktikan harus menyusun RPP . RPP merupakan salah satu persiapan seorang guru untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

Pembuatan RPP ini dibawah bimbingan guru pembimbing yaitu Dra. Wiwiek Sriyani selaku guru pembimbing praktikan. RPP ini dibuat agar praktik pengajaran berlangsung secara terarah dan efisien. RPP ini diserahkan kepada guru pembimbing mata pelajaran sebelum praktikan melaksanakan pembelajaran.

c. Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran media pembelajaran berupa power point dan video pembelajaran.

d. Menyusun Administrasi Guru

Selain membuat RPP, seorang guru juga harus membuat perangkat pembelajaran lainnya seperti administrasi guru. Administrasi guru ini meliputi silabus, pemetaan SK/KD, kalender akademik, perhitungan minggu dan hari efektif dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan juga guna menunjang tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

e. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing lebih sering dilakukan praktikan ketika akan melakukan praktik pembelajaran. Yang meliputi konsultasi mengenai RPP dan cara mengajar. Selain itu praktikan juga sering berkonsultasi kepada guru pembimbing mengenai penyusunan administrasi guru.

## B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pelaksanaan kegiatan PPL pada semester khusus ini berlangsung selama kurang lebih 1 bulan yaitu dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. Kegiatan PPL ini terdiri dari kegiatan mengajar dan non mengajar. Adapun pelaksanaan kegiatan PPL yang dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

### 1. Kegiatan PPL

a. Praktik Mengajar

Tujuan utama dari praktik mengajar adalah latihan menguasai pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan ini praktikan dilatih untuk menguasai seluruh keterampilan yang dimiliki sebagai hasil dari latihan pada pembelajaran mikro. Pada PPL kali ini praktikan dipercaya untuk melakukan praktik mengajar terbimbing di kelas X AK 1 dan X AK 4.

Adapun rincian praktik mengajar secara terbimbing di kelas X AK1 dan X AK4, adalah sebagai berikut:

No	Hari/ Tanggal	Kelas	Jam ke	Materi
1	Selasa/ 11 Agustus 2015	X AK1	8	Menyampaikan materi KD 3.1 <ul style="list-style-type: none"><li>• Materi Pokok Kebutuhan manusia dan macam-macam kebutuhan manusia.</li><li>• Kegiatan Pembelajaran Menyampaikan materi mengenai</li></ul>

				kebutuhan manusia dan macam-macam kebutuhan dengan media <i>powerpoint</i> dengan diselingi dengan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa. Pembelajaran ditutup dengan memberikan siswa tugas untuk memperdalam pengetahuan siswa.
2	Selasa/ 18 Agustus 2015	X AK 1	8	Menyampaikan materi KD 3.2 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi Pokok Kelangkaan, sebab-sebab kelangkaan, dan biaya peluang</li> <li>• Kegiatan Pembelajaran Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas pada minggu sebelumnya kemudian meminta salah satu siswa untuk membacakan hasil diskusi mereka yang sesuai dengan materi yang akan dibahas pada hari ini. Setelah selesai guru bersama dengan siswa belajar mengenai Kelangkaan dan sebab-sebab kelangkaan dengan media <i>powerpoint</i>.</li> </ul>
3	Sabtu/ 22 Agustus 2015	X AK 4	3	Menyampaikan materi KD 3.1 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi Pokok Kebutuhan manusia dan macam-macam kebutuhan manusia.</li> <li>• Kegiatan Pembelajaran Menyampaikan materi mengenai kebutuhan manusia dan macam-macam kebutuhan dengan media <i>powerpoint</i> dengan diselingi dengan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sejauh</li> </ul>

				mana tingkat pemahaman siswa. Pembelajaran ditutup dengan memberikan siswa tugas untuk memperdalam pengetahuan siswa.
4	Selasa/ 25 Agustus 2015	X AK 1	8	Menyampaikan materi KD 3.3 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi Pokok Masalah pokok ekonomi</li> <li>• Kegiatan Pembelajaran Menyampaikan materi mengenai kebutuhan manusia dan macam-macam kebutuhan dengan media <i>powerpoint</i> dengan diselingi dengan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa.</li> </ul>
5	Sabtu/ 29 Agustus 2015	X AK 4	3	Menyampaikan materi KD 3.1 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi Pokok Kebutuhan manusia dan macam-macam kebutuhan manusia.</li> <li>• Kegiatan Pembelajaran Menyampaikan materi mengenai masalah pokok ekonomi dengan media <i>powerpoint</i> dengan diselingi dengan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa. Pembelajaran ditutup dengan memberikan siswa tugas untuk memperdalam pengetahuan siswa.</li> </ul>
6	Selasa/ 1 September 2015	X AK 1	8	Ulangan Harian
7	Sabtu/ 5 September 2015	X AK 4	3	Menyampaikan materi KD 3.3 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi Pokok Masalah pokok ekonomi</li> <li>• Kegiatan Pembelajaran Menyampaikan materi mengenai</li> </ul>

				masalah pokok ekonomi dengan media <i>powerpoint</i> dengan diselingi dengan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa.
8	Selasa/ 8 Agustus 2015	X AK 1	8	Menyampaikan materi KD 3.3 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi Pokok Sistem Ekonomi</li> <li>• Kegiatan Pembelajaran Menyampaikan materi mengenai sistem ekonomi kebutuhan dengan media <i>powerpoint</i> dengan diselingi dengan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa.</li> </ul>

b. Pelaksanaan Koreksi Hasil Kerja Siswa

Kegiatan ini berisikan mengoreksi lembar tugas siswa dan juga mengoreksi hasil ulangan siswa. Selain mengoreksi jawaban siswa, pada kegiatan ini praktikan juga menganalisis butir soal ulangan dengan menggunakan Anbuso.

c. Perekapan Nilai Siswa

Hasil kerja siswa yang telah dikoreksi kemudian direkap ke dalam daftar nilai siswa yang kemudian akan diolah menjadi nilai harian siswa.

d. Pengolahan Nilai Siswa

Nilai harian siswa yang telah didapatkan dari beberapa tugas individu dan kelompok kemudian dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran dan untuk mengetahui kelemahan siswa sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi

**2. Kegiatan non Mengajar**

Selain pembelajaran di kelas, selama pelaksanaan Program PPL, praktikan juga mengikuti dan mendampingi kegiatan non mengajar yang dilakukan di SMK Negeri 1 Depok, yaitu antara lain sebagai berikut :

- a. Upacara Bendera hari Senin
- b. Upacara 17 Agustus di Klebengan
- c. Rapat Koordinasi anggota PPL
- d. Pendampingan Pembagian Ijasah
- e. Piket jaga perpustakaan

- f. Picket di bagian TU
- g. Pendampingan lomba hari Kemerdekaan RI ke 70
- h. Kerja Bakti
- i. Peringatan HAORNAS

### **3. Umpan Balik Pembimbing**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini tidak lepas dari peran Ibu Dra. Wiwiek Sriyani selaku guru pembimbing yang telah membimbing dan memberi arahan kepada praktikan selama melakukan kegiatan mengajar. Umpan balik dari guru pembimbing meliputi :

#### **a. Kegiatan sebelum praktik mengajar**

Sebelum mulai praktik mengajar di dalam kelas, pembimbing banyak sekali mengajarkan kepada praktikan mengenai penyampaian materi, pemanfaatan media, pemilihan metode pembelajaran, instrumen penilaian, maupun cara pengelolaan kelas.

#### **b. Kegiatan praktik mengajar**

Guru pembimbing mendampingi praktikan saat praktikan sedang melakukan praktek mengajar di dalam kelas untuk melihat bagaimana jalannya proses pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan untuk nantinya dapat memberi komentar serta masukan untuk praktik mengajar yang lebih baik lagi pada kesempatan mengajar berikutnya.

#### **c. Kegiatan sesudah praktik mengajar**

Setelah praktikan selesai melaksanakan praktik mengajar, guru pembimbing memberikan gambaran kemajuan cara mengajar praktikan serta memberi saran dan arahan agar praktikan dapat mengajar lebih baik lagi.

## **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

### **1. Hasil Pelaksanaan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung selama kurang lebih 1 bulan. Semua program kegiatan PPL yang telah dirancang sebelumnya dapat berjalan dengan lancar.

Setelah melaksanakan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi tahu mengenai tugas-tugas seorang guru. Dimana guru di dalam kelas tidak hanya harus memahami materi yang akan disampaikan namun juga harus memiliki keterampilan mengajar lainnya agar kondisi dan situasi kelas dapat kondusif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal, efektif, dan efisien.

Keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki guru adalah sebagai berikut :

- a. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
- b. Keterampilan menjelaskan

- c. Keterampilan memberikan penguatan
- d. Keterampilan menggunakan media dan alat pembelajaran
- e. Keterampilan menyusun skenario pembelajaran
- f. Keterampilan mengadakan variasi
- g. Keterampilan membimbing diskusi
- h. Keterampilan mengelola kelas
- i. Keterampilan bertanya
- j. Keterampilan mengevaluasi

Selain mahasiswa praktikan mengetahui bagaimana cara mengajar yang baik, pelaksanaan PPL ini juga memiliki dampak positif bagi mahasiswa. Beberapa hal yang diperoleh oleh mahasiswa praktikan setelah melaksanakan kegiatan PPL antara lain :

- a. Mahasiswa PPL dapat belajar menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b. Mahasiswa PPL dapat menyusun materi yang hendak disampaikan di dalam kelas
- c. Mahasiswa PPL dapat membuat media pembelajaran agar memudahkan proses pembelajaran.
- d. Mahasiswa PPL dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas seperti membuat administrasi guru.

Dari kegiatan PPL yang telah dilakukan, praktikan dapat mengidentifikasi beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL, antara lain :

- a. Faktor pendukung
  - 1) Guru pembimbing sangat sabar dalam membimbing praktikan selama praktikan melaksanakan PPL di SMK Negeri 1 Depok, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi.
  - 2) Siswa kelas X AK 1 dan X AK 4 sangat aktif dan kooperatif sehingga hal ini memudahkan praktikan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
  - 3) Tersedianya saran dan prasarana yang lengkap sehingga menunjang proses pembelajaran.
- b. Faktor Penhambat
  - 1) Kurangnya buku tentang mata pelajaran ekonomi di perpustakaan sekolah.
  - 2) Materi mengenai ekonomi sangatlah banyak sedangkan waktu yang disediakan untuk mata pelajaran ini hanya 1 jam pelajaran dalam satu minggu sehingga guru harus pandai mengalokasikan waktu pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.
  - 3) Cara menyampaikan materi dianggap terlalu cepat tetapi disisi lain praktikan juga harus cepat dalam menyampaikan materi agar target materi yang harus disampaikan tercapai.

- 4) Adanya peserta didik yang kurang memperhatikan dan menyepelekan mengenai materi yang disampaikan oleh praktikan.

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PPL berlangsung, usahan yang dapat dilakukan untuk mengatasi serta meminimalisir faktor penghambat tersebut antara lain ;

- a. Siswa diminta untuk mencari sumber belajar lain yang relevan selain yang tersedia di perpustakaan.
- b. Menambah jam pelajaran untuk mata pelajaran IPS (Ekonomi)
- c. Meminta siswa untuk belajar di rumah terlebih dahulu terkait dengan materi yang hendak disampaikan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- d. Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Motivasi diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

## **2. Refleksi**

Secara keseluruhan program PPL dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Meskipun ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan, namun hal tersebut dapat dijadikan ajang bagi mahasiswa agar dapat bersikap dewasa dan bijaksana dalam menghadapi hambatan-hambatan tersebut.

Untuk kegiatan mengajar ke depannya, praktikan dapat lebih memperhatikan cara-cara mengajar, lebih memahami karakteristik setiap peserta didik yang berbeda-beda serta lebih dapat mengkondisikan peserta didik di kelas, sehingga proses pembelajaran atau kegiatan PPL dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan mengajar maupun non mengajar telah memberikan banyak manfaat bagi praktikan. Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari Pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) antara lain :

1. Program Pengalaman lapangan sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan program yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional.
2. Secara keseluruhan, rencana program PPL sudah terlaksana dengan baik. Dari persiapan, yaitu membuat silabus, RPP, pembelajaran sampai evaluasi semua berjalan dengan lancar. Selain itu, dalam praktik mengajar mahasiswa PPL juga telah melaksanakan 5 kali.
3. Melalui kegiatan PPL ini mahasiswa mendapat banyak pengalaman dan wawasan berharga sebagai bekal dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi tenaga pendidik profesional.
4. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai.
5. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
6. Hambatan yang ada dalam pelaksanaan dapat dijadikan ajang bagi mahasiswa agar dapat bersikap dewasa dan bijaksana dalam menghadapi hambatan-hambatan tersebut

#### **B. Saran**

Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan agar pelaksanaan PPL ke depannya lebih baik lagi antara lain :

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Mahasiswa PPL sebaiknya mempersiapkan semaksimal mungkin mengenai persiapan-persiapan dalam praktik mengajar, baik mengenai materi maupun instrumen pengajaran lainnya.
  - b. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
  - c. Dalam penyampaian materi pembelajaran perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif.

- d. Mahasiswa PPL hendaknya menggunakan waktu yang tersedia seefektif mungkin sehingga tujuan dapat tercapai secara maksimal.
2. Bagi SMK Negeri 1 Depok
    - a. Kerjasama dengan mahasiswa PPL hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
    - b. Sekolah hendaknya lebih meningkatkan kedisiplinan siswa terutama yang berkaitan dengan kegiatan KBM.
    - c. Kesadaran diri dari seluruh komponen untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik.
    - d. Perpustakaan sekolah perlu untuk lebih ditingkatkan lagi dengan menambah koleksi-koleksi buku guna membantu para siswa dalam proses belajar mengajar.
  3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
    - a. Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL.
    - b. Pihak Universitas hendaknya memberi kejelasan mengenai batasan-batasan serta keseragaman tugas mahasiswa PPL kepada pihak sekolah.
    - c. Hendaknya pihak Universitas melakukan kegiatan monitoring secara lebih intensif ke lokasi dimana mahasiswa diterjunkan

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ Magang III*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Pembekalan PPL 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.

# LAMPIRAN